

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian metodologi dengan pendekatan kualitatif, karena penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan cara memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih cenderung meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Adapun pendekatan kualitatif lebih mementingkan adanya variabel-variabel sebagai subjek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasional variabel masing-masing.²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian studi kasus yaitu karena peneliti dapat meneliti terkait tentang pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler teater.

¹ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).h.6.

² Affifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h.94.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang ada dalam penelitian ini ialah guru pembina dan pelatih teater yaitu Bapak Fauzan Ilmi, S.Pd dan siswa kelas V mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teater berjumlah 16 orang.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan pengembangan diri ekstrakurikuler teater siswa kelas V di MIN 3 Banjarmasin, meliputi:

- a. Perencanaan kegiatan pengembangan diri ekstrakurikuler teater siswa kelas v di MIN 3 Banjarmasin
- b. Pelaksanaan kegiatan pengembangan diri ekstrakurikuler teater siswa kelas v di MIN 3 Banjarmasin
- c. Evaluasi kegiatan pengembangan diri ekstrakurikuler teater siswa kelas v di MIN 3 Banjarmasin

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber datanya. Adapun data primer yang digali dalam penelitian ini antara lain:
 - 1) Perencanaan kegiatan pengembangan diri ekstrakurikuler teater siswa kelas v di MIN 3 Banjarmasin

- 2) Pelaksanaan kegiatan pengembangan diri ekstrakurikuler teater siswa kelas v di MIN 3 Banjarmasin
 - 3) Evaluasi kegiatan pengembangan diri ekstrakurikuler teater siswa kelas v di MIN 3 Banjarmasin.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada. Adapun yang termasuk dalam data sekunder dalam penelitian ini antara lain latar belakang lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya dan perkembangan MIN 3 Banjarmasin, keadaan siswa, guru dan karyawan, sarana dan prasarana.

2. Sumber data

Untuk memperoleh data-data di atas, maka diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Informan Utama, yaitu guru pembina dan pelatih teater yaitu Bapak Fauzan Ilmi, S.Pd dan seluruh siswa kelas V yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teater, yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.
- b. Informan tambahan, yaitu kepala sekolah, kepala dan staff tata usaha di MIN 3 Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini yang berasal dari guru ataupun tata usaha.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penelitian, karena dalam metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Keberhasilan penelitian sebagian besar tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan. Pengumpulan data pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya, untuk memperoleh data seperti yang dimaksudkan itu, dalam penelitian ini digunakan teknik-teknik, prosedur-prosedur, alat-alat serta kegiatan yang nyata. Proses pengumpulan data dapat dilakukan melalui:

1. Wawancara

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka, artinya wawancara tidak hanya dilakukan sekali atau dua kali, melainkan berulang-ulang dengan intensitas yang tinggi dengan melakukan pengamatan untuk mencernanya. Penelitian ini juga menggunakan petunjuk umum wawancara, artinya bahwa pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang ditanyakan dalam proses wawancara. Pelaksanaan wawancara dan pengurutan pertanyaan disesuaikan dengan keadaan responden dalam konteks wawancara yang sebenarnya.

Teknik yang digunakan untuk menggali data ini adalah Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler teater di MIN 3 Banjarmasin .

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, data yang sudah ada seperti indeks prestasi. Jumlah anak, pendapatan, luas tanah, jumlah penduduk, dan sebagainya. Guba dan Linceln mendefinisikan dokumentasi dan record adalah sebagai berikut: record adalah setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting dan dokumen adalah setiap bahan yang tertulis maupun film.³

Dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai sasaran dan perkembangan ekstrakurikuler teater terkait dengan pengembangan diri siswa sesuai dengan rumusan masalah. Hasil pengumpulan data melalui cara dokumentasi ini dicatat dalam format transkrip dokumentasi. Dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi dalam mendukung dari hasil wawancara yang dilakukan.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data (TPD)

No.	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Primer, meliputi: a. Perencanaan kegiatan pengembangan diri ekstrakurikuler teater di MIN 3 Banjarmasin. b. Pelaksanaan kegiatan pengembangan diri ekstrakurikuler teater di MIN 3 Banjarmasin.	Informan Utama	Wawancara

³ Sugiyono, *Metodologi Kuantitatif kualitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012). h. 158-159.

	c. Evaluasi kegiatan pengembangan diri ekstrakurikuler teater di MIN 3 Banjarmasin.		
2	Data sekunder, yaitu: a. Latar belakang lokasi penelitian. b. Sejarah singkat berdirinya dan berkembangnya MIN 3 Banjarmasin. c. Keadaan guru, siswa, karyawan, sarana dan prasarana.	Informan Tambahan, dan Dokumen	Wawancara, dan dokumentasi

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah pengolahan dan analisis data, proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, manjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh dirinya sendiri atau orang lain.

Analisis data kualitatif, dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut ini:

1. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Adapun data yang peneliti reduksikan meliputi sejarah MIN 3 Banjarmasin, strategi pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler teater pada aspek rasa optimis siswa,

dan strategi pengembangan diri siswa melalui ekstrakurikuler teater pada tanggung jawab siswa.

2. Penyajian data adalah kesimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajiannya harus tertata secara apik. Penyajian data juga merupakan bagian dari analisis, bahkan mencakup pula reduksi data. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi katagori atau kelompok satu, kelompok dua, kelompok tiga, dan seterusnya. Masing-masing kelompok tersebut menunjukkan tipologi yang ada sesuai dengan rumusan masalahnya. Dalam tahap ini peneliti juga melakukan display (penyajian) data secara sistematis, agar lebih mudah untuk dipahami interaksi antar bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh bukan segmental atau fragmental terlepas satu dengan lainnya.
3. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Makna-makna yang mungkin ada harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitas terjamin. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokkan data yang telah terbentuk, dan proposi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil

penelitian lengkap dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada.⁴

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji kredibilitas pada penelitian kualitatif dilakukan dengan berbagai cara yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check. Namun dalam penelitian ini akan menggunakan dua acara saja dalam uji kredibilitas yaitu dengan cara: meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan penguatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi waktu. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan

⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). h. 209-210.

data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁵

G. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian ini ada tiga tahapan dan ditambah dengan tahapan terakhir penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian. Tahap-tahap penelitian tersebut ialah:

1. Tahap pra lapangan, yang meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data, yang meliputi konsep dasar analisis data, dan menemukan tema dan merumuskan hipotesis.
4. Tahap penulisan laporan penelitian.

⁵ *Ibid.* h. 370-374.